

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja UKM konveksi pakaian jadi di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan upah yang ditetapkan oleh pengusaha sudah cukup memadai bagi tenaga kerja. Pengalaman kerja para tenaga kerja masih cenderung rendah. Sedangkan disiplin kerja para tenaga kerjanya masih terbilang rendah karena sistem kerja dan peraturan yang tidak terlalu mengikat.
2. Kebijakan upah berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja UKM konveksi pakaian jadi. Artinya jika kebijakan upah semakin tinggi atau memadai maka tingkat produktivitas tenaga kerja pun akan semakin tinggi.
3. Pengalaman kerja berpengaruh berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Artinya, semakin tinggi pengalaman kerja maka akan semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja. Dan sebaliknya, semakin rendah pengalaman kerja maka akan semakin rendah pula produktivitas tenaga kerja.
4. Disiplin kerja tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja UKM konveksi pakaian jadi. Artinya tinggi rendahnya disiplin kerja tidak akan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja UKM konveksi pakaian jadi di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung.

5. Secara keseluruhan kebijakan upah, pengalaman kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja UKM konveksi pakaian jadi di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan berbagai kondisi yang penulis temui di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data, maka berikut ini penulis berusaha untuk memberikan saran ataupun rekomendasi baik itu kepada tenaga kerja, pengusaha maupun pihak pemerintah. Adapun saran-saran itu antara lain :

1. Karena kebijakan upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja maka perusahaan harus memperhatikan kebijakan upah yang ditetapkan oleh perusahaan. diantaranya yang pokok harus bisa membayar upah karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) maupun UMP, ditambah dengan insentif-insentif lainnya, karena upah yang tinggi dapat menunjang dalam pekerjaannya, pekerja akan bersemangat dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.
2. Karena pengalaman kerja sangat penting dalam melakukan suatu pekerjaan maka pengusaha harus dapat merekrut pekerja yang lebih berpengalaman/ yang memiliki pengalaman di bidang usaha konveksi dalam hal ini adalah pengalaman menjahit, dan pengusaha harus dapat mempertahankan pekerja yang memiliki pengalaman lebih lama.
3. Untuk disiplin kerja, walaupun dalam penelitian variabel disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja hal ini tetap harus mendapat

perhatian dan peraturan yang sudah ada tetap harus ditegakkan tanpa membeda-bedakan antara pegawai dan pemilik usaha, serta memberikan sanksi yang tegas bagi siapa pun yang melanggarnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan disiplin tenaga kerja.

4. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai produktivitas tenaga kerja, penulis menyarankan lebih banyak menggunakan variabel bebas yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti pendidikan dan pelatihan, keterampilan, etika kerja, motivasi dan lain-lain. Dan untuk mendapatkan data yang akurat disarankan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka dan dalam bentuk wawancara.

